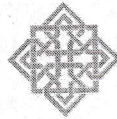


PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HISTORIS

Dinamika Pemikiran dan Kelembagaan Pendidikan Islam
pada Masa Keemasan

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.¹



A. PENDAHULUAN

Selama ini, masa Keemasan Islam yang berlangsung pada kisaran abad III – V Hijriah dinilai sebagai puncak prestasi kultural-intelektual yang begitu diidealisasikan oleh umat Islam. Sewajarnya, mereka kemudian senantiasa ingin menjadikan capaian prestasi masa tersebut sebagai model rujukan, bahkan tak jarang dilepaskan dari konteks *setting* sosio-historisnya. Menurut Prof. Munir Mursi, karakteristik yang menandai pendidikan Islam pada masa Keemasan, antara lain: (1) munculnya pemikiran-pemikiran brilian mengenai pendidikan, (2) masuknya pengaruh ilmu-ilmu intelektual, dan (3) berdirinya madrasah sebagai lembaga pendidikan *par excellence* di dunia Islam.² Bertolak dari pendapat ini, salah satu hal yang menarik untuk dicermati adalah bagaimana karakteristik tersebut berhasil melahirkan fenomena kesejarahan tertentu yang mempengaruhi gerak pendidikan Islam, baik pada dataran pemikiran maupun pada dataran praktik/kelembagaan. Pendidikan Islam memang dapat dimaknai secara luas dan sempit. Secara luas, pendidikan bisa dipahami sebagai pengaruh sosial dan personal (perseorangan) yang menentukan/membentuk

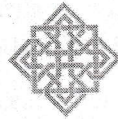
¹ Dr. Mahmud Arif, M.Ag. adalah Kaprodi S2 PGMI/PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

² M. Munir Mursi, *al-Tarbiyah al-Islamiyyah: Ushuluha wa Tathannuruha fi al-Bilad al-'Arabiyyah* (Kairo: 'Alam al-Kutub, 1977), hal.67.

PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HISTORIS

Dinamika Pemikiran dan Kelembagaan Pendidikan Islam
pada Masa Keemasan

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.¹



A. PENDAHULUAN

Selama ini, masa Keemasan Islam yang berlangsung pada kisaran abad III – V Hijriah dinilai sebagai puncak prestasi kultural-intelektual yang begitu diidealisasikan oleh umat Islam. Sewajarnya, jika mereka kemudian senantiasa ingin menjadikan capaian prestasi masa tersebut sebagai model rujukan, bahkan tak jarang dilepaskan dari konteks *setting* sosio-historisnya. Menurut Prof. Munir Mursi, karakteristik yang menandai pendidikan Islam pada masa Keemasan, antara lain: (1) munculnya pemikiran-pemikiran brilian mengenai pendidikan, (2) masuknya pengaruh ilmu-ilmu intelektual, dan (3) berdirinya madrasah sebagai lembaga pendidikan *par excellence* di dunia Islam.² Bertolak dari pendapat ini, salah satu hal yang menarik untuk dicermati adalah bagaimana karakteristik tersebut berhasil melahirkan fenomena kesejarahan tertentu yang mempengaruhi gerak pendidikan Islam, baik pada dataran pemikiran maupun pada dataran praktik/kelembagaan. Pendidikan Islam memang dapat dimaknai secara luas dan sempit. Secara luas, pendidikan bisa dipahami sebagai pengaruh sosial dan personal (perseorangan) yang menentukan/membentuk

¹ Dr. Mahmud Arif, M.Ag. adalah Kaprodi S2 PGMI/PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

² M. Munir Mursi, *al-Tarbiyah al-Islamiyyah: Ushuluha wa Tathannuruha fi al-Bilad al-'Arabiyyah* (Kairo: 'Alam al-Kutub, 1977), hal.67.